

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati

Gambaran umum lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati

Deskripsi singkat sejarah dan perkembangan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sebagai berikut:

Lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati berdiri atas dasar adanya musyawarah oleh warga desa Tambahmulyo yang dilaksanakan pada bulan Juli 1980 dan diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1980 oleh penyelenggara TK atau kepala desa Tambahmulyo yang bernama ibu Sukartini. Pada waktu awal berdirinya TK Pertiwi telah mendapatkan peserta didik lumayan banyak, namun masih belum memiliki gedung sekolah sendiri. Seiring berjalannya waktu akhirnya desa Tambahmulyo kembali mengadakan musyawarah dengan penyelenggara atau kepala desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat, musyawarah ini diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan dana agar lembaga pendidikan TK Pertiwi dapat memiliki gedung sendiri. Hasil dari musyawarah tersebut disetujui oleh semua masyarakat dengan penggunaan Anggaran Dana Desa (ADD) desa Tambahmulyo. Anggaran Dana Desa (ADD) tersebut kemudian disetujui untuk mendirikan gedung TK yang berlokasi di sebelah selatan SD N Tambahmulyo dengan luas tanah berukuran 270 m². Akhirnya TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati mempunyai gedung sendiri.¹

Pada awal perkembangan lembaga pendidikan TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati pemenuhan sarana dan prasarana berupa peralatan Alat Peraga Edukatif (APE) masih sangat minim dikarenakan belum mendapatkan dana untuk anggaran belanjanya. Tenaga pendidik pada awal perkembangan TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati berjumlah 3 orang, yaitu 2 orang pendidik belum memiliki ijazah yang relevan dan 1 orang pendidik berijazah KPG. Kemudian 2 orang pendidik tersebut mengikuti kuliah program D2 PGTK. Pada akhir tahun 2013, TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati telah memiliki seorang pendidik ijazah S1. Seiring berjalannya waktu, TK Pertiwi

¹ Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

Tambahmulyo Gabus Pati merencanakan pengajuan ijin operasional di Dinas Kecamatan dan Dinas Kabupaten. Kemudian Dinas Kabupaten Pati melakukan tinjauan di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati. Setelah peninjauan tersebut, akhirnya lembaga pendidikan TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati telah memperoleh ijin operasional dari Dinas Kabupaten Pati.²

Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati mengadakan beberapa pengembangan terutama pemenuhan kebutuhan peserta didik. Dalam perkembangannya, jumlah peserta didik di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memulai penyusunan rencana program pembelajaran dalam waktu selama satu tahun pembelajaran serta lembaga pendidikan TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati selalu berusaha untuk melakukan penyelenggaraan pendidikan secara optimal.

2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan TK Pertiwi Tambahmulyo

a. Visi

Menghasilkan generasi yang agamais, cerdas, sehat, kreatif, dan berjiwa mandiri, serta mampu mengantisipasi dampak negatif dalam perkembangan zaman.

b. Misi

- 1) Melatih, membimbing, membiasakan, mengembangkan sikap perilaku terpuji sesuai agama dan norma-norma yang berlaku
- 2) Mengembangkan manajemen sekolah terbuka, demokratis, sehingga mendorong partisipasi aktif setiap warga sekolah dengan semangat kekeluargaan yang tinggi
- 3) Membangun pembiasaan hidup bersih dan sehat
- 4) Membentuk anak didik yang siap memasuki jenjang pendidikan tingkat dasar

3. Tujuan Pendidikan TK Pertiwi Tambahmulyo

Lembaga Pendidikan di Taman Kanak-Kanak mempunyai tujuan dalam memberikan fasilitas pada peserta didik dalam upaya pengembangan kemampuan psikis dan fisik yang mencakup moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional,

² Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar, serta dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.

Berdasarkan tujuan pendidikan di Taman Kanak-Kanak tersebut, maka tujuan pendidikan di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati adalah sebagai berikut:

- a. Mengasah kemampuan anak dalam kehidupan sosial, berfikir dan sebagai bekal melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya.
- b. Mencerdaskan peserta didik, mempunyai keterampilan dan mempunyai akhlak mulia, serta menjadikan generasi muda yang aktif, kreatif, dan disiplin.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pengembangan kemampuan psikis maupun fisik mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.³

4. Struktur Kurikulum Dan Karakteristik TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati

Berdasarkan kurikulum 2013 struktur kurikulum pada satuan PAUD yang ditambah kekhasan satuan PAUD atau mengambil sebagian dari kurikulum asing. Struktur kurikulum dalam satuan PAUD sebagai berikut:

- a. Bidang perkembangan mencakup 6 bidang yang terdiri dari nilai moral dan agama, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.
- b. Bidang dimensi perkembangan mencakup sikap, wawasan, dan kemampuan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar tambahan sebagai kekhasan dalam satuan PAUD.
- c. Program perkembangan mencakup program yang dilaksanakan di satuan PAUD sebagai penunjang sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sesuai dengan bidang perkembangan.
- d. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurikulum.

Penyusunan kurikulum TK Pertiwi Tambahmulyo berdasarkan nilai dasar islam dalam pengembangan sikap dan perilaku serta karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan partisipatif

³ Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

dengan memperhatikan lingkungan anak yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan yang bersifat aktivitas, serta berbagai orang yang berada di sekitar. TK Pertiwi Tambahmulyo menggunakan model pembelajaran area dalam kegiatan pembelajaran. Dalam satu hari kelompok dapat melaksanakan kegiatan bermain berbagai aktivitas melalui beberapa area. Adapun area yang terdapat di TK Pertiwi Tambahmulyo yaitu bahasa, matematika, seni, musik, balok, peran, bahan alam dan cair, agama, memasak.⁴

5. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik

Sebagai pembimbing dan penggerak dalam proses kegiatan pembelajaran seorang pendidik berperan yang sangat penting untuk mampu mewujudkan tujuan dalam pembelajaran yang diharapkan. Pendidik mempunyai tugas untuk mampu mencerdaskan generasi bangsa dengan membekali ilmu dan pengetahuannya kepada peserta didik serta berperan penting untuk mewujudkan visi misi dan tujuan lembaga secara optimal. Di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati terdapat 3 orang pendidik yaitu 1 kepala sekolah dan 2 orang guru sebagai wali kelas A dan B.

Peserta didik sebagai objek sekaligus subyek dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagian komponen penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Keadaan peserta didik di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati terdiri dari 2 kelas dengan pengelompokan sesuai usia anak didik. Kelas A terdiri dari 18 anak usia 4-6 tahun dan kelas B 16 anak usia 5-6 tahun. Secara umum peserta didik di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati berasal dari lingkungan masyarakat desa Tambahmulyo Gabus Pati.⁵

6. Sarana dan Prasarana

Dalam setiap lembaga terdapat sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan dalam pembelajaran. Manfaat dan fungsi dari sarana dan prasarana adalah sebuah alat yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memudahkan dalam memahami kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan optimal. Pemenuhan

⁴ Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

⁵ Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai penunjang untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Sarana dan prasarana di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati⁶

No.	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	2
4.	Kamar Mandi Guru	1
5.	Kamar Mandi Anak	1
6.	Halaman	1
7.	Alat Permainan Indoor	1
8.	Alat Permainan Outdoor	6
9.	Lemari Kelas	2
10.	Rak Buku	2
11.	Rak Sepatu	2
12.	Papan Tulis	2
13.	Pemagaran Dan Gerbang Sekolah	1

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengamatan, dokumentasi di lapangan, dan wawancara dengan ppihak yang relevan dengan penelitian ini. Deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai kecerdasan interpersonal anak usia dini di kelas B TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati bahwa dalam kegiatan pembelajaran maupun bermain dengan teman, anak kelas B terlihat saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik satu sama lain serta saling berkerja sama seperti merapikan alat main yang telah digunakan ke tempat semula. Selain itu anak kelas B memiliki sikap empati, saling menghargai serta

⁶ Data Dokumentasi Profil TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, dikutip pada tanggal 13 Juni 2022.

tolong-menolong sesama teman.⁷ Sebagaimana pernyataan hasil wawancara dengan Bu Siti Sulikah selaku kepala sekolah, yaitu:

“perkembangan kecerdasan interpersonal anak di kelas B sudah cukup baik, karena pengembangan tersebut sudah ditanamkan sejak anak masuk di kelas B. Pengembangan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan bermain dan belajar serta pembiasaan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan kecerdasan interpersonal anak, dan kegiatan diskusi tanya jawab tema yang dibahas.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan-kegiatan dengan mengajak anak untuk berdiskusi dan saling interaksi dengan pendidik maupun teman. Selain itu melalui pembiasaan-pembiasaan yang dapat mengembangkan sikap sosial anak seperti berkata terimakasih, minta tolong, dan saling memaafkan dengan teman. Sebagai wali kelas B Bu Siti Muslimah menyatakan sebagai berikut:

“jadi anak-anak sudah biasa mbak, membaur dan berinteraksi dengan teman. Karena sikap sosial anak sudah dikembangkan sejak awal semester atau awal memasuki kelas B. Jadi ya terbiasa. Terutama dengan kegiatan kelompok, dalam kelompok tersebut anak dilatih untuk berkerja sama dengan baik dan kegiatan ini dapat menjadikan anak saling memahami dan menyampaikan pendapat.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Pertiwi, perkembangan kemampuan sosial pada anak ditentukan oleh stimulasi pengembangan kecerdasan interpersonal sejak usia dini. Sebagaimana ungkapan Bu Siti Sulikah yang mengatakan bahwa:

“pentingnya kecerdasan ini untuk kemampuan sosial anak dalam keseharian karena dengan kecerdasan ini anak memiliki sikap empati dan perhatian verbal maupun nonverbal yang baik dengan teman. Bisa menyelesaikan masalah dengan inisiatif sendiri maupun dengan bimbingan guru. Serta berani menyampaikan pendapat

⁷ Observasi Di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Pada Hari Rabu Tanggal 15 Juni 2022.

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

maupun bercerita kepada teman di dalam kelas. Perkembangan interpersonal perlu diberikan stimulasi yang tepat karena anak dengan kecerdasan interpersonal yang tidak berkembang cenderung pemalu, pendiam, tidak bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan lancar.”¹⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Siti Sulikah mengenai aspek penilaian dalam evaluasi kecerdasan interpersonal anak di TK Pertiwi Tambahmulyo dilihat berdasarkan pencapaian indikator pada kecerdasan interpersonal sebagai berikut:

“anak yang berada di kelas B dengan usia 5-6 tahun. Jadi indikator kecerdasan interpersonal anak di usia ini tentu berbeda dengan indikator kecerdasan anak usia dibawahnya. Aspek penilaiannya berdasarkan pencapaian indikator kecerdasan interpersonal anak yaitu mampu memecahkan masalah sendiri maupun dengan bimbingan guru, mampu beradaptasi dengan situasi dan suasana baru.”¹¹

Dalam hal pencapaian indikator kecerdasan interpersonal sebagai evaluasi penilaian Bu Siti Muslimah menambahkan bahwa:

“menghargai pendapat dan hasil karya teman juga salah satu aspek penilaian dari kami sebagai guru. Selain itu biasanya ketika ada teman yang tidak membawa bekal pasti ada anak yang membagi bekalnya atau mereka saling berbagi makanan. Dan mereka juga tidak membedakan teman kalau bermain Menurut saya, anak-anak di kelas B ini sudah memenuhi semua indikator tersebut namun masih perlu distimulasikan lebih lanjut.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, anak yang sudah berada di kelas B dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sudah memenuhi indikator pencapaian kecerdasan interpersonal anak yang dibuktikan dengan anak memiliki sikap pemahaman, kepekaan, dan komunikasi sosial yang baik dengan teman.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, pendidik juga melakukan upaya dalam pengembangan kecerdasan interpersonal pada anak yang dilaksanakan dengan kegiatan permainan dan belajar. Sebagaimana pemaparan dari Bu Siti Sulikah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“upaya yang dilakukan pendidik tentang pengembangan kecerdasan interpersonal anak khususnya di jenjang kelas B adalah dengan melalui kegiatan tanya jawab, diskusi berkelompok, pendidik juga selalu menghimbau wali murid agar sering mengajak anak berinteraksi dan berkomunikasi, serta membimbing dan menasehati anak agar mau berinteraksi dengan teman sebayanya di rumah.”¹³

Hal ini juga disampaikan oleh wali kelas B Bu Siti Muslimah sebagai berikut:

“jadi upayanya ya melalui berdiskusi dengan guru maupun teman, tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan dan selalu memberikan pesan untuk mengingatkan anak agar saling menyayangi dan tolong menolong tanpa membedakan teman, mengucapkan maaf dan terimakasih, serta guru berkerjasama dengan orang tua tentunya.”¹⁴

Peneliti juga mewawancarai salah satu orang tua sebagai wali murid terkait perkembangan kecerdasan interpersonal anak ketika berada di luar lingkungan sekolah. Sebagaimana pemaparan hasil wawancara dari ibu Listyawati selaku wali murid dari salah satu anak dari Kelas B sebagai berikut:

“anak saya termasuk anak yang cukup aktif, karena ketika pulang sekolah pasti selalu bercerita mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pada saat bermain di lingkungan rumah, ia senang mengajak teman-temannya bermain bersama dan mau membagikan makanan dan minuman miliknya. Selain itu ia juga mudah sekali berinteraksi dan berkomunikasi pada setiap orang yang ditemuinya. Hal itu karena kami sebagai orang tua selalu

¹³ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

mengajak anak untuk berkomunikasi dalam setiap kegiatan di rumah pasti selalu melibatkan dia.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid dari salah satu siswa di kelas B tersebut, kecerdasan interpersonal anak tersebut sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan sikap sosial anak dalam mudah berinteraksi, berkomunikasi dan senang berbagi dengan teman mainnya. Melalui upaya pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua dengan sering mengajak anak berinteraksi dan berkomunikasi serta melibatkan anak dalam kegiatan di rumah akan membantu mengembangkan kepekaan, pemahaman, dan komunikasi sosial anak sehingga kemampuan interpersonalnya anak mampu berkembang secara optimal.

2. Implementasi Kegiatan Proyek Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Sabtu pada pukul 07.00 WIB pagi sampai pukul 10.00 WIB siang. Sebelum memasuki kelas anak didik dengan bimbingan pendidik dengan berbaris di depan kelas selanjutnya anak mengantri bersalaman dengan pendidik untuk masuk kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentu menggunakan sebuah metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode proyek merupakan salah satu metode yang dipilih dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati.¹⁶

Kegiatan dengan metode proyek adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi metode proyek dalam pembelajaran di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati diharapkan anak dapat belajar dari pengalamannya sendiri, karena metode ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terutama kemampuan interpersonal anak dalam bersosialisasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Bu Siti Sulikah mengenai

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Listyawati, Wali Murid Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 26 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di Rumah Wali Murid.

¹⁶ Observasi di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022.

implementasi kegiatan proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, sebagai berikut:

“untuk mengembangkan kemampuan interpersonal anak guru menerapkan kegiatan melalui metode proyek yaitu dengan pemberian kegiatan proyek yang telah direncanakan. Kegiatan ini tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan sosial anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta mempunyai sikap empati. Karena perkembangan kecerdasan interpersonal anak yang tidak berkembang cenderung pemalu, pendiam, tidak bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan proyek ini didukung oleh kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung seperti Alat Permainan Edukatif (APE).”¹⁷

Berdasarkan pemaparan dari Bu Siti Muslimah mengenai pelaksanaan metode proyek di TK Pertiwi sebagai berikut:

“salah satu metode yang dilakukan di sekolah ini yaitu metode proyek dalam berkelompok. Jadi dalam kegiatan ini anak mudah membaur, berinteraksi untuk bertukar ide maupun pendapat. Dan tentunya anak juga lebih percaya diri dalam mengekspresikan pendapatnya di depan kelas, serta anak memiliki sikap saling menghargai. Jadi jarang sekali ada anak yang bertengkar.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa implementasi kegiatan proyek di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sudah cukup baik, kegiatan terstruktur, dan memanfaatkan APE yang dapat digunakan dalam kegiatan proyek. Sehingga kecerdasan interpersonal anak berkembang secara efektif dan optimal.

Anak dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi mempunyai beberapa karakteristik menurut pemaparan Bu Siti Sulikah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“bisa dikatakan anak itu cerdas sosialnya bisa dilihat dari ketika mereka berada dalam sebuah kelompok. Mereka biasanya berani menjadi pemimpin dalam

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

kelompoknya. Bahkan ada yang berani menjadi penengah ketika temannya berbeda pendapat. Dan kerjasama antar anak itu sudah terlihat bagus. Dari yang sebelumnya tidak berani menyampaikan pendapat, pemalu, komunikasi dan interaksinya tidak lancar, setelah mendapat stimulasi dari kegiatan proyek perkembangan interpersonalnya sudah berkembang secara optimal.”¹⁹

Sedangkan pemaparan dari guru kelas B yaitu Bu Siti Muslimah, anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik ketika pembelajaran melalui kegiatan proyek memiliki sikap aktif dalam kelompok. Sebagaimana pernyataan Bu Siti Muslimah sebagai berikut:

“jadi ya guru melihat anak aktif ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, antar anak sudah terjalin kerjasama dan saling menghargai, serta tolong menolong dengan teman yang membutuhkan bantuan dengan tidak membeda-bedakan teman itu sudah menjadi ciri anak yang kecerdasan sosialnya bagus.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa untuk melihat perkembangan kemampuan interpersonal anak adalah melalui kegiatan proyek dalam kelompok. Pemaparan dari Bu Siti Sulikah mengenai kegiatan proyek yang mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sebagai berikut:

“kegiatan proyek ini cocok untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal di kelas B. Anak sudah berkembang kemampuan sosialnya karena sudah cukup berbeda dari pada saat awal masuk tahun ajaran semester baru. Jadi dari yang awalnya malu dan pendiam setelah mereka bermain kegiatan proyek menjadi percaya diri dan berani berinteraksi dengan baik.”²¹

Hal ini juga dipaparkan oleh Bu Siti Muslimah selaku wali kelas B sebagai berikut:

“Dalam kegiatan ini kan anak berada dalam kelompok ya, mereka menyelesaikan kegiatan bersama-sama.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

²¹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

Sehingga menciptakan interaksi satu sama lain, yang awalnya pendiam dan malu menjadi lebih percaya diri. Jadi mengasah komunikasi anak menjadi lebih lancar. Selain itu anak juga menjadi lebih dekat dengan temannya.”²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa melalui kegiatan proyek ini dapat mengembangkan kemampuan interpersonal anak yaitu menjadi lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Sebelum kegiatan proyek dilaksanakan guru akan membuat rancangan kegiatan sebagai persiapan kegiatan proyek sebagaimana pemaparan dari Bu Siti Sulikah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“di kelas B sebelum pelaksanaan kegiatan proyek guru membuat rancangan kegiatan seperti menetapkan tema dan tujuan, menetapkan rancangan bahan yang dibutuhkan dan alat yang diperlukan, menetapkan kelompok anak, menetapkan rancangan prosedur kegiatan, dan menetapkan rancangan untuk kegiatan penilaian dengan teknik observasi.”²³

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Siti Muslimah sebagai berikut:

”sebelum kegiatan proyek guru akan membuat rancangan kegiatan seperti tema balok pertokoan dan tujuannya mengenalkan anak macam-macam pertokoan, alat dan bahan balok yang dibutuhkan, menyiapkan pengelompokan anak sesuai karakteristik seperti anak pendiam dikumpulkan dengan anak yang aktif agar keduanya bisa sama-sama aktif dalam kelompok, rancangan langkah-langkah membuat pertokoan dari balok, dan rancangan penilaian.”²⁴

Berdasarkan pemaparan dari Bu Siti Sulikah mengenai persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan proyek, sebagai berikut:

“sebelum dimulai kegiatan, biasanya pendidik akan memberikan pengarahan dulu dan penjelasan kepada anak-anak mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan

²² Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

²³ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

serta membuka sesi diskusi tanya jawab pada anak-anak untuk menggali pengetahuannya.²⁵

Sebagaimana pernyataan dari ibu Siti Muslimah mengenai kegiatan sebelum pelaksanaan kegiatan proyek sebagai berikut:

“sebelum pelaksanaan kegiatan proyek pendidik akan menyampaikan penjelasan pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan, kemudian tanya jawab anak dengan guru maupun teman lainnya untuk mengingatkan dan menggali pengetahuan anak sebelumnya.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam memberikan arahan dan penjelasan guru berusaha agar dapat mempermudah pemahaman anak mengenai kegiatan proyek yang akan dilakukan. Melalui sesi tanya jawab dapat mengembangkan ide dan kreativitas anak, serta menyampaikan pendapat di depan teman-teman. Hal ini akan menambah pengetahuan dan mengembangkan sikap sosial anak.

Pemaparan dari Bu Siti Sulikah mengenai tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan proyek di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sebagai berikut:

“tahapanya yang pertama yaitu persiapan dengan berdiskusi bersama anak untuk menetapkan tema kegiatan proyek dalam hal ini anak diberikan kebebasan dalam menentukan ide pembuatan proyek dari balok sesuai dengan minat, pendidik mempersiapkan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan proyek seperti menyiapkan balok-balok, pendidik membentuk anak mejadi beberapa kelompok kecil.”²⁷

Sebagaimana hasil wawancara pernyataan dari ibu Siti Muslimah sebagai berikut:

“jadi dalam tahap pertama ini pendidik melakukan kegiatan tanya jawab dengan anak untuk pemilihan tema kegiatan proyek yang akan dilakukan, pendidik mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan contohnya

²⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

seperti balok-balok, kemudian pembagian kelompok anak menjadi kelompok kecil.”²⁸

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini guru menyiapkan bahan yang digunakan dan menyiapkan anak agar siap memulai kegiatan proyek. Kemudian guru memberikan arahan dan mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mendampingi dan mengawasi masing-masing kelompok dan memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi. Sebagaimana pemaparan dari Bu Siti Sulikah sebagai berikut:

“setelah persiapan yaitu pelaksanaan. Guru menyiapkan kesiapan anak sebelum kegiatan kemudian mengawasi proses pelaksanaan. Dalam kegiatan anak bebas mau buat apa bangunan apa terserah yang penting masih dalam satu tema.”²⁹

Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Siti Muslimah sebagai berikut:

“tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan proyek. Jadi dalam tahap ini guru menyiapkan bahan dan menyiapkan anak-anak agar siap melakukan kegiatan proyek, kemudian guru memberikan arahan dan mengawasi anak-anak serta memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi sesuai idenya. jadi perkembangan interpersonal anak dapat berkembang dengan 2 tahap yaitu tahap pertama anak belum dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara lancar. Dalam hal ini guru mengasah kemampuan anak melalui kegiatan diskusi tanya jawab secara berkelompok dengan memberikan kesempatan setiap anak menyampaikan pendapat dan idenya masing-masing serta mengasah kemampuan anak berbicara di depan kelas. Tahap kedua, melalui stimulasi yang diberikan perkembangan interpersonal anak dapat berkembang secara optimal yang ditunjukkan dengan berani menyampaikan pendapat dan idenya, menjadi pemimpin kelompok, kemampuan interaksi dan komunikasi yang lancar.”³⁰

²⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

Kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan proyek adalah dengan berdiskusi mengenai hasil dari proyek yang telah diselesaikan oleh anak. Kemudian anak merapikan kembali balok-balok ke tempatnya. Hal ini sebagaimana pemaparan dari Bu Siti Sulikah sebagai berikut:

“kegiatan yang terakhir penutup biasanya dilakukan dengan diskusi ringan ya untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan apa yang didapatkan anak pada kegiatan tersebut kemudian pendidik mengarahkan anak untuk mengembalikan dan menata alat main yang telah digunakan ke tempat semula.”³¹

Sedangkan pemaparan dari ibu Siti Muslimah dalam tahap penutup di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sebagai berikut:

“kegiatan ditutup dengan diskusi bersama teman menceritakan dan menunjukan hasil karya yang telah dibuat. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai hasil karya yang telah dibuat agar anak mudah memahami dan mengingat apa yang telah dilakukan.”³²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan proyek terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

Pemaparan dari Bu Siti Sulikah mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan proyek selesai sebagai berikut:

“evaluasi setelah kegiatan yaitu melalui kegiatan tanya jawab pada anak dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pemahaman anak mengenai kegiatan proyek yang telah dilakukan serta agar memudahkan anak untuk mengingat pengetahuan yang diperoleh melalui pengalamannya sendiri.”³³

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Siti Muslimah sebagai berikut:

“setelah kegiatan selesai pendidik mengevaluasi kegiatan dengan mengulas kembali dengan kegiatan tanya

³¹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

³² Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 23 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

³³ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

jawab bersama anak mengenai apa yang dibuat, keguruan, dan keseruan anak.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kegiatan evaluasi akan memudahkan anak dalam memahami pembelajaran dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Selain itu mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal anak karena anak akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman. Kegiatan evaluasi ini dapat memudahkan pendidik untuk memantau dan mengukur pemahaman anak mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pemapaan dari Bu Siti Sulikah mengenai kerjasama yang dilakukan oleh pendidik dengan orang tua sebagai berikut:

“pendidik juga berkerja sama dengan orang tua dalam menerapkan kegiatan proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang dilakukan di rumah. Jadi antara lingkungan sekolah dan rumah itu bisa saling mendukung.”³⁵

Peneliti berkesempatan untuk melaksanakan wawancara dengan ibu Listyawati wali murid dari salah satu anak kelas B TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati sebagai berikut:

“kegiatan proyek dirumah seperti kerja sama menanam bunga dan kegiatan mencuci sepeda bersama ibu. Selain itu biasanya mengajak anak untuk berkerja sama membersihkan rumah seperti menyapu dan membuang sampah”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kegiatan proyek yang dilakukan di rumah adalah kegiatan kerja sama bersama orang tua anak melalui kegiatan kerjasama membersihkan rumah. Dalam kegiatan ini akan mengasah kemampuan sosial, sikap kerja sama, simpati, dan tolong menolong dalam diri anak. Secara tidak langsung akan mengembangkan kemampuan interaksi dan komunikasi anak sehingga kecerdasan interpersonal anak berkembang secara optimal.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Listyawati. Wali Murid Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 26 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di Rumah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi, komunikasi, dan memahami orang lain. Seseorang yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik mampu membangun sebuah hubungan kebersamaan dan komunikasi serta memiliki empati terhadap orang lain. Pada masa perkembangan seorang anak, kecerdasan tersebut sangat berperan penting untuk dikembangkan adalah kecerdasan interpersonal. Karena dengan kecerdasan tersebut anak mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman maupun orang lain disekitarnya.³⁷ Pentingnya kecerdasan interpersonal ini bermanfaat bagi kehidupan sosial anak dalam lingkungannya dan perlu dibiasakan serta diasah sejak dini.³⁸

Kepala sekolah TK Pertiwi ibu Siti Sulikah memaparkan pengembangan kecerdasan interpersonal anak telah ditanamkan sejak masuk di kelas B pada awal pembelajaran dengan kegiatan dan pembiasaan sikap yang dapat menunjang pengembangan kecerdasan interpersonal anak. Kegiatan yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yaitu diskusi atau tanya jawab antara pendidik dengan anak maupun anak dengan teman-temannya mengenai tema yang sedang dibahas. Kegiatan pembiasaan yang telah diterapkan di TK Pertiwi yaitu membiasakan anak bersikap empati pada teman maupun orang lain seperti berkata terimakasih, meminta maaf jika melakukan kesalahan, dan meminta tolong ketika membutuhkan bantuan. Anak juga dibiasakan untuk berinteraksi, pemahaman, dan komunikasi sosial dengan orang lain secara efektif.³⁹

Sedangkan pemaparan dari ibu Siti Muslimah mengenai kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal dilaksanakan melalui stimulasi kegiatan pembelajaran kerja sama dalam kelompok, dan memberikan suasana yang mampu memberi kesempatan pada anak untuk saling menyampaikan pendapatnya. Kegiatan tersebut dapat mengasah kemampuan anak dalam kehidupan sosialnya.

³⁷ Karmila dan Eliza, "Analisis Faktor Penghambat Dalam Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Di Taman Kanak-Kanak.", 10.

³⁸ Karmila dan Eliza, "Analisis Faktor Penghambat Dalam Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Di Taman Kanak-Kanak.", 10.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

Sehingga perkembangan interpersonal anak dapat berkembang dengan 2 tahap yaitu tahap pertama anak belum dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara lancar. Dalam hal ini guru mengasah kemampuan anak melalui kegiatan diskusi tanya jawab secara berkelompok dengan memberikan kesempatan setiap anak menyampaikan pendapat dan idenya masing-masing serta mengasah kemampuan anak berbicara di depan kelas. Tahap kedua, melalui stimulasi yang diberikan perkembangan interpersonal anak dapat berkembang secara optimal yang ditunjukkan dengan berani menyampaikan pendapat dan idenya, menjadi pemimpin kelompok, kemampuan interaksi dan komunikasi yang lancar.⁴⁰

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan, pengembangan kecerdasan interpersonal anak dilaksanakan melalui kegiatan dan pembiasaan yang mampu mengembangkan kemampuan sosialnya. Dalam kegiatan sehari-hari kemampuan anak dalam memahami, berempati, berinteraksi, dan berkomunikasi telah berkembang dengan baik karena telah ditanamkan dan diasah sejak memasuki awal pembelajaran baru. Sehingga perkembangan interpersonal anak dapat berkembang dengan 2 tahap yaitu tahap pertama anak belum dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara lancar. Dalam hal ini guru mengasah kemampuan anak melalui kegiatan diskusi tanya jawab secara berkelompok dengan memberikan kesempatan setiap anak menyampaikan pendapat dan idenya masing-masing serta mengasah kemampuan anak berbicara di depan kelas. Tahap kedua, melalui stimulasi yang diberikan perkembangan interpersonal anak dapat berkembang secara optimal yang ditunjukkan dengan berani menyampaikan pendapat dan idenya, menjadi pemimpin kelompok, kemampuan interaksi dan komunikasi yang lancar. Hal tersebut sesuai dengan tujuan lembaga TK Pertiwi yaitu mengasah kemampuan anak dalam bersosialisasi, cerdas berfikir, dan sebagai bekal untuk menempuh pendidikan dasar selanjutnya.

Dalam kecerdasan interpersonal terdapat 3 dimensi utama yang harus dikembangkan yaitu pemahaman sosial merupakan kemampuan untuk mampu memahami orang lain dan memecahkan masalah yang dihadapi, kepekaan sosial yaitu kemampuan untuk mengamati dan merasakan reaksi yang

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

diberikan oleh orang lain, dan komunikasi sosial yaitu kemampuan untuk berkomunikasi verbal dan nonverbal.⁴¹ Berdasarkan pemaparan dari ibu Siti Sulikah, pendidik dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dengan tujuan agar anak mempunyai sikap empati dan mampu memberikan perhatian verbal maupun nonverbal dengan temannya, anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan inisiatif sendiri maupun dengan bantuan guru serta anak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dan berani menyampaikan ide atau pendapatnya di depan kelas dan temannya. Selain itu dapat mengembangkan kemampuan anak beradaptasi dengan suasana baru.⁴²

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, tiga dimensi utama yang harus dikembangkan dalam kecerdasan interpersonal telah dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk mengasah kemampuan sosial anak yang mencakup pemahaman sosial, kepekaan sosial, dan komunikasi sosial. Sehingga anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan sosial yang baik. Dalam perkembangan kecerdasan interpersonal tersebut perlu adanya stimulus yang dilakukan secara konsisten dari guru maupun orang tua.

Upaya dalam pengembangan kecerdasan interpersonal anak dilakukan melalui beberapa cara antara lain mengasah kemampuan interaksi anak dengan teman sebayanya, melatih anak untuk berkomunikasi dan menyimak dengan baik apa yang disampaikan orang lain, mengasah rasa sabar pada anak ketika menunggu giliran, mengajarkan anak bersikap ramah dan menghargai pendapat orang lain, melatih anak bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan.⁴³ Pemaparan dari ibu Siti Muslimah menyampaikan bahwa dalam pengembangan kecerdasan interpersonal di TK Pertiwi, pendidik melakukan beberapa upaya agar dapat mengembangkan kemampuan interpersonal anak antara lain melalui kegiatan tanya jawab, diskusi bersama kelompok, guru selalu memberikan nasehat dan mengingatkan anak agar saling menyayangi dan tolong menolong tanpa membedakan teman, membiasakan anak untuk bersikap ramah dengan selalu berkata minta tolong ketika membutuhkan

⁴¹ Hermita, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Di SD*, 14.

⁴² Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

⁴³ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 25.

bantuan, meminta maaf ketika berbuat salah, dan mengucapkan terimakasih.⁴⁴

Berdasarkan data yang diperoleh, beberapa upaya yang dilakukan oleh pendidik antara lain mengasah kemampuan interaksi dan komunikasi anak dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab serta pemberian nasehat dan mengingatkan anak agar mempunyai sikap sosial yang baik. Sehingga kecerdasan interpersonal anak dapat berkembang dengan stimulus yang diberikan dalam kegiatan tersebut.

Selain pendidik, orang tua juga memiliki peran penting dalam pendidikan anak diantaranya memberikan teladan, membagi tanggung jawab, mendorong inisiatif dan perubahan perilaku sosial anak kearah yang lebih baik.⁴⁵ Hasil pemaparan dari ibu Siti Muslimah menyampaikan bahwa pendidik di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati berkerja sama dengan orang tua untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak ketika di rumah dengan menghimbau orang tua agar sering mengajak anak berinteraksi dan berkomunikasi, menanyakan anak mengenai apa yang diperoleh dari sekolah agar anak bercerita pengetahuan dan pengalamannya.⁴⁶ Sedangkan pemaparan dari ibu Listyawati mengatakan bahwa dengan sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak ketika dirumah akan membentuk kemampuan sosialnya ketika anak berada di luar lingkungan rumah.⁴⁷

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, melalui kegiatan berkerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi akan memberikan stimulasi pengembangan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain di lingkungannya. Sebagai lingkungan sosial pertama dan utama bagi anak, keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan serta dalam pembentukan sikap anak dan berpengaruh bagi kemampuan interpersonalnya pada masa depan.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

⁴⁵ Yanuarsari, Nurapriani, dan Hendi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Tk Mekar Arum Kota Bandung.", 42.

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

⁴⁷ Wawancara Dengan Ibu Listyawati, Wali Murid Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 26 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di Rumah.

Berdasarkan hasil data wawancara dan pengamatan yang telah diperoleh oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak telah berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam kegiatan sehari-hari yang mampu memahami, berempati, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Pengembangan kemampuan interpersonal anak telah dilakukan sejak memasuki awal pembelajaran baru yang dilaksanakan melalui kegiatan diskusi tanya jawab, pembelajaran kelompok, dan memberi nasehat pada anak. Tiga dimensi utama dalam kecerdasan interpersonal yang telah dikembangkan dan diasah yaitu kepekaan, komunikasi, dan pemahaman sosial sehingga guru dan orang tua berperan penting dalam pengembangan kecerdasan interpersonal anak dan mewujudkan tujuan lembaga TK yaitu mengasah kemampuan sosial anak sebagai bekal untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

2. Analisis Implementasi Kegiatan Proyek Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Kegiatan pembelajaran tentu membutuhkan suatu metode agar tujuan dalam pembelajaran tercapai secara optimal. Salah satu metode yang dilaksanakan melalui memberikan pengalaman belajar secara langsung yaitu anak diberikan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari yang diselesaikan secara berkelompok yang disebut dengan metode proyek.⁴⁸ Dalam kegiatan ini anak bebas dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya. Kegiatan proyek mampu mengasah kemampuan anak untuk berpikir kreatif, menyalurkan minat, serta memantapkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas dan anak belajar dari pengalaman yang diperolehnya sendiri.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan dari ibu Siti Sulikah mengenai metode yang diterapkan di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak adalah melalui metode proyek yaitu dengan pelaksanaan kegiatan proyek sederhana yang dilakukan secara berkelompok. Melalui

⁴⁸ Putri, Tirtayani, dan Ganing, "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus III Kecamatan Tampaksiring Tahun Ajaran 2017/2018.",306.

⁴⁹ Wardhani, *Raudhatul Athfal, Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 126.

kegiatan kelompok tersebut anak akan mudah berinteraksi, berkomunikasi, dan anak menjadi lebih percaya diri serta saling menghargai. Kegiatan proyek ini dilaksanakan berdasarkan RPPH yang telah disusun sebelumnya dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan proyek.⁵⁰ Sedangkan pemaparan dari ibu Listyawati mengenai kegiatan yang dilakukan dirumah yaitu dengan mengajak anak berkerja sama membantu pekerjaan rumah seperti menyapu halaman, membuang sampah, mencuci sepeda dan sepatu. Dari kegiatan tersebut anak belajar kerja sama dan sikap tanggung jawab, serta mengasah kemampuan interaksi dan komunikasinya.⁵¹

Dari data yang telah diperoleh tersebut, kegiatan proyek yang telah dilaksanakan melalui kegiatan kelompok mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak. Sehingga kegiatan tersebut mampu mengasah kemampuan sosialnya dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan mempunyai sikap empati yang baik, mengasah sikap percaya diri dan menghargai pendapat tanpa membedakan teman.

Dalam kegiatan proyek terdapat rancangan yang digunakan sebagai suatu landasan dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai rencana.⁵² Berdasarkan pemaparan dari ibu Siti Muslimah sebelum pelaksanaan kegiatan proyek di TK Pertiwi diawali dengan membuat rancangan kegiatan seperti tema balok pertokoan dan tujuannya mengenalkan anak macam-macam pertokoan, menyiapkan alat dan bahan balok yang dibutuhkan, menyiapkan pengelompokan anak sesuai karakteristik seperti anak pendiam dikumpulkan dengan anak yang aktif agar keduanya bisa sama-sama aktif dalam kelompok, rancangan langkah-langkah membuat pertokoan dari balok, dan rancangan penilaian.⁵³

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam pelaksanaan kegiatan proyek, pendidik telah menyiapkan rancangan kegiatan

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

⁵¹ Wawancara Dengan Ibu Listyawati, Wali Murid Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 26 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di Rumah.

⁵² Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, 145.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

yang akan dilakukan dan menyesuaikan tema dan tujuan kegiatan. Menetapkan rancangan alat yang digunakan dan bahan yang dibutuhkan serta rancangan pembagian kelompok anak. Dalam pembagian kelompok pendidik menyesuaikan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki anak. Selanjutnya menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dan menetapkan rancangan penilaian dengan teknik observasi. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran proyek berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan anak secara optimal.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, sebagai berikut:

a. Tahap Pra Pengembangan

Tahap yang dilaksanakan sebelum kegiatan proyek disebut dengan tahap pra pengembangan atau tahapan persiapan yang meliputi penetapan tema, menyiapkan alat bahan, penyiapan pembagian kelompok.⁵⁴ Berdasarkan pemaparan dari Ibu Siti Sulikah mengenai tahap persiapan kegiatan proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak di TK Pertiwi yaitu melaksanakan persiapan yang diawali dengan berdiskusi bersama anak-anak untuk menetapkan tema sesuai dengan ide dan minat anak, kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek yang akan dilaksanakan, selanjutnya guru membentuk anak menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan kemampuan dan keterampilan anak.⁵⁵

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan proyek pendidik menetapkan tema dengan kegiatan diskusi tanya jawab dengan anak, hal ini dilakukan agar mampu menggali kembali pengetahuan anak sebelumnya. Selanjutnya mempersiapkan alat bahan yang dibutuhkan sesuai topik kegiatan proyek yang akan dilaksanakan. Kemudian mengatur pembagian kelompok anak sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya.

⁵⁴ Moeslichatoen, 151.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan ketika proses pembelajaran proyek berlangsung. Dalam tahap ini anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi mengembangkan ide kreatifnya. Anak juga belajar memecahkan masalah yang dihadapinya dan pendidik menjelaskan kegiatan proyek yang akan dilaksanakan, menyiapkan kesiapan anak, mendampingi dan mengawasi anak dalam pelaksanaan kegiatan proyek untuk menyelesaikan kegiatan masing-masing sampai selesai.⁵⁶

Berdasarkan pemaparan dari ibu Siti Sulikah mengenai tahap pengembangan yang dilaksanakan di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati adalah melakukan penyiapan agar anak siap melakukan kegiatan proyek, selanjutnya pendidik menjelaskan kegiatan tentang proyek. Anak melaksanakan kegiatan proyek membuat bangunan dari balok sesuai dengan ide dan minatnya, dalam kegiatan ini secara langsung anak belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapi, saling berinteraksi dan berkomunikasi menyampaikan ide dan pendapatnya, menghargai pendapat teman, membangun sikap bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok. Sehingga perkembangan interpersonal anak dapat berkembang dengan 2 tahap yaitu tahap pertama anak belum dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara lancar. Dalam hal ini guru mengasah kemampuan anak melalui kegiatan diskusi tanya jawab secara berkelompok dengan memberikan kesempatan setiap anak menyampaikan pendapat dan idenya masing-masing serta mengasah kemampuan anak berbicara di depan kelas. Tahap kedua, melalui stimulasi yang diberikan perkembangan interpersonal anak dapat berkembang secara optimal yang ditunjukkan dengan berani menyampaikan pendapat dan idenya, menjadi pemimpin kelompok, kemampuan interaksi dan komunikasi yang lancar. Guru mendampingi dan mengawasi anak dalam kegiatan proyek yang dilakukan.⁵⁷

Dari data yang diperoleh tersebut dalam tahap pelaksanaan kegiatan proyek dilakukan dengan guru

⁵⁶ Moeslichatoen, 151.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Sulikah, S.E. Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 08.30 WIB, Di TK Pertiwi.

menyiapkan kesiapan anak dan memberikahkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya memberikan anak kebebasan dalam mengekspresikan idenya, dalam hal ini anak belajar bertanggung jawab dengan pilihannya, memecahkan masalah yang dihadapi dan menghargai pendapat teman. Selain itu kegiatan ini juga mampu membangun hubungan sosial yang baik dengan berkerja sama, interaksi, dan komunikasi antar anak. Terdapat 2 fase atau tahap dalam perkembangan interpersonal anak yaitu tahap pertama memberikan stimulasi pada kemampuan interaksi dan komunikasi anak yang belum berkembang dan tahap kedua yaitu kemampuan anak sudah berkembang dengan pemberian stimulasi melalui kerjasama dan diskusi tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek guru mendampingi dan mengawasi anak selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap Penutup

Tahap terakhir sebagai kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan proyek yang ditutup dengan mereview kembali pengalaman anak yang diperoleh dari kegiatan proyek. selanjutnya anak mengembalikan peralatan dan membersihkan tempat yang digunakan dalam kegiatan proyek.⁵⁸ berdasarkan pemaparan dari ibu Siti Muslimah dalam tahap penutup di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati melaksanakan kegiatan diskusi bersama untuk menceritakan dan menunjukkan hasil karya yang telah dibuat. Anak saling tanya jawab mengenai hasil karya yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai hasil karya yang telah dibuat agar anak mudah memahami dan mengingat apa yang telah dilakukan. Setelah kegiatan selesai pendidik mengarahkan anak merapikan dan membersihkan alat dan bahan dalam kegiatan proyek ke tempat semula. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu yang sesuai dengan tema kegiatan yang telah dilaksanakan.⁵⁹

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap penutup yaitu mengajak anak mengkomunikasikan pengalaman dan pengetahuan yang

⁵⁸ Moeslichatoen, 151.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Wali Kelas B TK Pertiwi Desa Tambahmulyo Gabus Pati, Tanggal 25 Juni 2022, Jam 09.00 WIB, Di TK Pertiwi.

telah diperoleh, hal ini dimaksudkan agar memudahkan anak dalam memahami dan mengingat kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya anak merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan ke tempat semula. Kegiatan ditutup dengan bernyanyi bersama.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan proyek yang dilaksanakan melalui kegiatan kelompok mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung, memberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide dan menyampaikan pendapat pada anak. Sehingga dalam kegiatan tersebut mampu mengasah kemampuan sosial anak yang mencakup pemahaman, kepekaan dan komunikasi sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan proyek diawali dengan membuat rancangan kegiatan yang disesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan proyek terdapat tiga tahapan yaitu pra-pengembangan dengan menetapkan tema, alat bahan, dan pembagian kelompok. Tahap pengembangan yaitu pelaksanaan kegiatan proyek dan guru mendampingi dengan memberikan arahan dan pengawasan pada anak. Tahap terakhir yaitu penutup dengan merapikan alat dan bahan yang telah digunakan, kemudian kegiatan mereview kembali pembelajaran yang telah dilakukan agar memudahkan anak dalam memahami dan mengingat pengetahuan baru yang telah diperoleh.